

Analisis Peran Guru dalam Proses Pembelajaran pada Siswa Kelas III di MI Syuhada Kabupaten Kapuas Hulu

Masitah Handayani¹ Imran² Iwan Ramadhan³ Okianna⁴ Riama Alhidayah⁵

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Tanjungpura, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: masitahhandayani5@gmail.com¹ imran@fkip.untan.ac.id² iwan.ramadhan@untan.ac.id³
okianna@fkip.untan.ac.id⁴ riama@fkip.untan.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam proses pembelajaran pada siswa kelas III Di MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III MI Syuhada dan datanya adalah hasil observasi dan hasil wawancara bersama guru dan siswa kelas III MI Syuhada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pendidik sudah terlaksana dengan baik, dibuktikan telah ditemukan bahwa guru memberikan contoh teladan dan guru membimbing siswa pada saat observasi dan pada hasil wawancara bersama guru dan siswa kelas III MI Syuhada. Peran guru sebagai motivator sudah baik terbukti telah ditemukan bahwa guru sebagai penggerak dan pendorong pada saat observasi dan didukung dengan hasil wawancara bersama guru dan siswa kelas III MI Syuhada. Peran guru sebagai fasilitator sudah terlaksana dengan baik dibuktikan telah ditemukan bahwa guru menyediakan metode dan media pembelajaran pada saat observasi dan didukung dengan hasil wawancara bersama guru dan siswa kelas III MI Syuhada.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidik, Motivator, Fasilitator

Abstract

This study aims to determine the teacher's role in the learning process for third-grade students at MI Syuhada Nanga Jajang, Pengkadan District, Kapuas Hulu Regency. The method used is a qualitative method with descriptive analysis. This study's data sources were teachers and students of class III MI Syuhada. The data were the observations and interviews with teachers and students of class III MI Syuhada. The results showed that the teacher's role as an educator had been carried out well. It has been proven that it has been found that the teacher provides an example and the teacher guides students during observations and in the results of interviews with teachers and third-grade students of MI Syuhada. The teacher's role as a motivator has been proven to be good, and it has been found that the teacher is a motivator and motivator at the time of observation which is supported by the results of interviews with teachers and third-grade students of MI Syuhada. The teacher's role as a facilitator has been carried out well. It has been proven that it has been found that the teacher provides learning methods and media during observation, and is supported by the results of interviews with the teacher and third-grade students of MI Syuhada.

Keywords: The Role of Teachers, Educators, Motivators, Facilitators



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Guru berperan penting dalam membantu mengembangkan peserta didik untuk mewujudkan hidupnya secara optimal. Kenyataan ini muncul karena manusia adalah mahlum lemah sejak lahir bahkan sampai meninggal. Hal itu menunjukkan bahwa setiap manusia membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikianlah halnya peserta didik. Menurut Wexley (2005), peran adalah pola tingkah laku yang di harapkan oleh seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam organisasi maupun kelompok. Peran juga berasal dari tuntutan dari tugas dan pekerjaan. Guru adalah pendidik yang memberikan ilmu dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini informal, pendidikan dasar (SD), dan pendidikan menengah

(Ramadhan et al., 2022). Menurut Mulyasa (dalam Surahman. S, Mukminan, 2017), Guru sebagai pendidik yaitu guru menjadi tokoh panutan bagi peserta didik dan lingkungan. Guru sebagai pendidik mengharuskan guru untuk dapat menjaga wibawa, bertanggungjawab, disiplin dan berkepribadian dengan baik agar dapat menjadi contoh untuk siswa. Menurut Manizar. E (2015), Guru Sebagai Motivator yaitu guru dapat memberikan dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan gairah dan pengembangan kegiatan belajar (Ramadhan, Rusdiana, et al., 2021).

Menurut Astuti (dalam Shofiya, S. Dkk, 2020), guru berperan sebagai fasilitator yaitu guru dapat menyediakan fasilitas pada siswa untuk mempermudah kegiatan belajar. Menurut Ervianti. I (2021), Pembelajaran merupakan “proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk mendukung dan mencapai hasil belajar”. Berdasarkan hasil pra-riset yaitu observasi dan wawancara kepada ibu Erni Marlina, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah pada hari Senin, 25 Januari 2021 peneliti mendapatkan informasi terkait dengan data siswa, data guru dan kondisi yang ada di MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Kegiatan proses belajar mengajar di MI Syuhada terlaksana dengan baik dimana terlaksananya peran seorang guru sebagai pendidik, motivator dan fasilitator. Pendidik berusaha memberikan kebutuhan materi sesuai dengan kondisi siswa dan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (Ramadhan, Nugraha, et al., 2021). Pendidik selalu memberikan motivasi mengenalkan semangat belajar (Ramadhan, 2021), menumbuhkan rasa tanggung jawab melalui aktivitas di sekolah, misalnya upacara di hari senin siswa di tuntut untuk lebih bertanggung jawab serta disiplin dalam menjalankan tugas. Untuk fasilitas, pendidik berusaha memberikan fasilitas yang terbaik untuk siswa.

Jumlah siswa Kelas III di MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Jumlah Guru di MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 9 orang yang terdiri dari 2 guru laki-laki dan 7 guru perempuan. Memiliki 8 orang tenaga pengajar. Adanya permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas III Di MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan masalah penelitian (1) Bagaimana Peran Guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu, (2) Bagaimana Peran Guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. (3) Bagaimana Peran Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, dengan lokasi penelitian di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Informan yang diambil sebanyak lima orang yaitu dua guru dan tiga siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta alat pengumpulan datanya berupa panduan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam pengolahan data menggunakan teknik reduksi data yang dimana data dirangkum dan di pilih hal-hal pokok kemudian fokus pada data yang di pilih. Kemudian peneliti menggunakan teknik penyajian data yang dimana akan di sajikan dapat dalam bentuk narasi hal tersebut dapat mempermudah melihat secara keseluruhan data hasil pengamatan. Terakhir, peneliti menggunakan teknik penarikan kesimpulan dan verifikasi yang

dimana pada tahap ini verifikasi dilakukan untuk mendalami proses penelitian. Pada pengujian keabsahan data penelitian menggunakan teknik perpanjangan pengamatan yang dimana pada tahap ini peneliti kembali melihat pelaksanaan proses pembelajaran dan mencari data-data yang dibutuhkan untuk mengecek data kembali. Selain melakukan pengecekan data kembali, peneliti menggunakan teknik peningkatan ketekunan dengan membaca kembali terkait temuan peneliti. Terakhir, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yang dapat mengarahkan peneliti dalam menggunakan sumber data yang berbeda-beda. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik untuk menggali informasi dari sumber data menggunakan teknik yang berbeda jenisnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peran Guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu

Menurut Surahman. S, Mukminan (2017), Guru sebagai pendidik yaitu seorang guru dijadikan sebagai tokoh panutan bagi peserta didik. Berdasarkan pendapat di atas yaitu tentang peran guru sebagai panutan dan membimbing siswa yang dimaksud bahwa guru dapat mendidikan yaitu dengan memberikan contoh teladan pada siswa dan dapat membimbing siswa. Peran guru sebagai pendidik yaitu guru sebagai teladan bagi siswa dan dapat membimbing siswa. Guru memberikan contoh panutan yang baik kepada siswa seperti datang tepat waktu, memberikan contoh-contoh tentang kehidupan sehari-hari, menganggap semua siswa seperti anak sendiri, tidak mengeluarkan perkataan kasar. Karena mengeluarkan perkataan yang kasar tidak akan membuat siswa akan jadi lebih baik, tapi akan melukai perasaannya saja.

Menurut Hamid. A (2017), Guru adalah pendidik yang memberikan ilmu dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini informal, pendidikan dasar (SD), dan pendidikan menengah. Guru tersebut bukan hanya pendengar bahkan bukan hanya menjelaskan materi pembelajaran saja tanpa memperdulikan anak didiknya apakah sudah paham atau tidak, tapi guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswa ketika salah satu siswa yang tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru. Guru tersebut bertanya serta membantu dalam memecahkan segala masalah yang dihadapi siswa serta suka rela dalam membimbing dengan meluangkan waktu meskipun di luar jam pembelajaran. Guru sebagai pendidik yaitu sebagai panutan dan pembimbing yang dilaksanakan oleh guru sudah terjalin dengan baik dimana siswa menjadikan guru sebagai contoh yang baik dan dapat membimbing siswa.

Pembahasan

Peran Guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu

Menurut Manizar. E (2015), Guru Sebagai Motivator yaitu guru dapat memberikan dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan gairah dan pengembangan kegiatan belajar. Berdasarkan pendapat di atas yaitu tentang peran seorang guru sebagai penggerak dan pendorong yang dimaksud bahwa guru harus memberikan apresiasi terhadap siswa agar bersemangat saat belajar. Guru menggerakkan siswa untuk melaksanakan kegiatan membuat suatu kerajinan dari kertas origami dan lidi kelapa. Guru tidak hanya memberikan tugas namun guru juga harus ikut serta dalam menggerakkan siswa agar semangat. Sebelum memulai praktek guru terlebih dahulu menjelaskan cara pembuatan kerajinan dan meminta siswa untuk duduk dengan posisi melingkar, hal tersebut untuk menghubungkan siswa.

Guru mengapresiasi jerih payah siswa sebagai bentuk untuk memotivasi dan untuk mendorong semangat siswa sebelum belajar dan sesudah belajar bahkan pada proses pembelajaran berlangsung. Apresiasi tidak hanya dalam bentuk keberhasilan siswa tetapi di lihat dari usaha siswa dalam menjawab bahkan menyelesaikan tugas. Guru sebagai motivator yaitu sebagai penggerak dan pendorong yang dilaksanakan oleh guru sudah berjalan dengan baik dimana siswa merasa termotivasi.

Peran Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu

Menurut Natalina. B. S. Dkk (2021), Peran guru sebagai fasilitator adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menciptakan suasana ruang kelas yang kondusif. Sejalan dengan pendapat diatas yaitu tentang peran guru sebagai fasilitator yang dimaksud bahwa guru menyediakan metode dan media pembelajaran. Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi. Penggunaan metode pembelajaran tersebut dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Selain itu siswa juga belajar dengan baik karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadikan penyampaian materi menjadi lebih menarik dan bagus. Pada saat proses pembelajaran guru dan siswa saling bertanya jawab dan antar siswa saling berdiskusi untuk membahas pembelajaran.

Menurut Maemunawati. S, Alif. M (2020), sebagai peran guru sebagai fasilitator yaitu guru memberikan kemudahan kepada siswa dari kesulitan dan hambatan. Pendidik menggunakan media dan alat pembelajaran berupa papan tulis, spidol, penghapus, media praktek seperti jam, kertas origami dan lidi. Media pembelajaran tersebut berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan media dan alat pembelajaran agar pada saat melaksanakan pembelajaran siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Melalui kegiatan proses pembelajaran yang menggunakan metode dan media pembelajaran maka guru dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan umum bahwa peran guru dalam proses pembelajaran pada Siswa Kelas III di MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu sudah dilaksanakan dengan baik. Peran Guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu baik pada bentuk guru sebagai panutan dan pembimbing dapat dikatakan sudah baik. Peran guru sebagai pendidik khususnya pada guru memberikan contoh panutan yang baik kepada siswa seperti datang tepat waktu, memberikan contoh-contoh tentang kehidupan sehari-hari, menganggap semua siswa seperti anak sendiri, tidak mengeluarkan kata-kata yang kasar. Sedangkan peran guru sebagai pendidik khususnya pada guru memberikan bimbingan yang baik terhadap murid. Guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswa ketika salah satu siswa yang tidak mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Peran Guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu baik pada bentuk guru sebagai penggerak dan pendorong dapat dikatakan sudah baik. Peran guru sebagai motivator khususnya pada guru menggerakkan dan pendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan membuat suatu kerajinan dari kertas origami dan lidi kelapa. Guru mengapresiasi jerih payah siswa sebagai bentuk untuk memotivasi dan untuk mendorong semangat siswa sebelum belajar dan sesudah belajar bahkan pada proses pembelajaran berlangsung. Peran Guru sebagai fasilitator dalam proses

pembelajaran pada siswa di Kelas III MI Syuhada Nanga Jajang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu baik pada bentuk guru sebagai fasilitator yang menyediakan metode dan media pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Peran guru sebagai fasilitator khususnya pada guru menyediakan metode pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi. Penggunaan metode pembelajaran tersebut dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sedangkan peran guru sebagai fasilitator khususnya guru menyediakan media dan alat pembelajaran berupa papan tulis, spidol, penghapus, media praktek seperti jam, kertas origami dan lidi. Media pembelajaran tersebut berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianti, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Sosiologi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sman 1 Pakue Kabupaten Kolaka Utara. *Universitas Muhammadiyah Makassar*. https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/15002-Full_Text.Pdf
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*. <http://Ejurnal.Staialfalahbjb.Ac.Id/Index.Php/Alfalahjikk/Article/View/26>
- Maemunawati, S. Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3m Media Karya Serang.
- Manizal, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang*. <http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Tadrib/Article/View/1047>
- Natalina, B. S. Dkk (2021). *Profesi Keguruan Kompetensi Dan Permasalahan*. Webkitamenulis.Id: Yayasan Kita Menulis.
- Ramadhan, I. (2021). Penggunaan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Xi Ips 1. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 358–369. <https://Doi.Org/10.37329/Cetta.V4i3.1352>
- Ramadhan, I., Manisah, A., Angraini, D. A., Maulida, D., Sana, S., & Hafiza, N. (2022). Proses Perubahan Pembelajaran Siswa Dari Daring Ke Luring Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2). <https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V4i2.2200>
- Ramadhan, I., Nugraha, T. J., Firmansyah, E., Alkahfy, R., & Rian, R. (2021). Perubahan Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Man 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 86–93. <https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.5746197>
- Ramadhan, I., Rusdiana, R., & Sulistyarini, S. (2021). Analisis Proses Belajar Mengajar Berbasis Literasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Madrasah Aliyah Islamiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(1), 1–9.
- Surahman, S, Mukminan, (2017). Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Smp. *Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Hsjpi/Article/View/8660>
- Wexley, Kenneth N Dkk. (2005). *Perilaku Organisasi Dan Psikologi Personalia*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.